
KESEJAHTERAAN KEUANGAN: PERAN PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN STRES KEUANGAN**Oleh****Desta Rizky Kusuma****Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan****Email: [1desta.kusuma@mgm.uad.ac.id](mailto:desta.kusuma@mgm.uad.ac.id)****Abstrak**

Adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis tentang pengelolaan keuangan dengan implementasi praktisnya seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional. Meskipun literasi keuangan telah menjadi fokus penting, banyak individu masih kesulitan mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan stress keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan data yang dikumpulkan sebanyak 113 responden. Sampel diambil menggunakan Teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang diterapkan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis data menggunakan software SPSS 25. Hasil uji skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan, sikap keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan, perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan, dan stress keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Stress, Kesejahteraan**PENDAHULUAN**

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan telah mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan (Stolper et al., 2017). Memiliki pengetahuan keuangan saja tidak cukup, melainkan diperlukan sikap keuangan yang positif, perilaku keuangan yang disiplin, serta kemampuan mengatasi stress keuangan juga memainkan peran signifikan dalam mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan. Kesejahteraan keuangan sering dianggap sebagai salah satu aspek penting yang wajib dimiliki oleh masing-masing individu (Brüggen et al., 2017). Menurut Lone dan Bhat (2022) kesejahteraan keuangan didefinisikan sebagai perasaan aman dan bebas secara finansial serta kemampuan dalam membuat keputusan keuangan saat ini maupun di masa yang akan datang. Kesejahteraan keuangan

identik dengan pendapatan, karena dinilai sebagai salah satu faktor kepuasan individu. Agar kesejahteraan ini dapat tercapai, maka pendapatan yang dimiliki harus memadai, baik pendapatan yang diperoleh secara aktif maupun pasif (Wahyuni dkk., 2024). Pendapatan aktif dapat berupa hasil dari pekerjaan utama, seperti gaji atau upah, sedangkan pendapatan pasif meliputi hasil investasi atau aset lain yang menghasilkan keuntungan (Irrhamna dkk., 2023). Dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan diperlukan beberapa faktor pendukung termasuk peran pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan stress keuangan (Fan & Henager, 2022).

Kesejahteraan keuangan individu akan meningkat dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik (Strömbäck et al., 2017). Hal ini terjadi disaat individu memiliki

pengetahuan keuangan yang baik, maka akan membentuk perilaku menabung yang berguna untuk mempersiapkan dana pensiun yang lebih baik di masa mendatang. Adanya peningkatan pengetahuan keuangan akan meningkatkan rasa percaya diri individu dalam menentukan keputusan keuangan (Lusardi, 2019).

Sikap keuangan merupakan perilaku individu terhadap uang (Rai et al., 2019). Menurut D'Ambrosio et al. (2020) mengenai perspektif uang, uang memainkan peranan penting dalam kehidupan, termasuk sebagai sumber rasa hormat, kualitas hidup, dan kesejahteraan finansial. Bagaimana individu melihat uang dan perilaku berbelanja individu, seperti menabung, berhutang, dan berinvestasi, menunjukkan perspektif individu terhadap uang (Castro-González et al., 2020).

Perilaku keuangan dapat menjadi faktor kunci dalam menentukan kesejahteraan keuangan (Tang & Baker, 2016). Shi dan Leong (2024) menyampaikan bahwa perilaku keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu dalam mengelola sumber daya keuangan dan mengambil keputusan keuangan. Individu yang memiliki perilaku keuangan seperti penganggaran, menabung, pembelian kompulsif dan manajemen kredit dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan yang dimiliki individu apabila tidak dikelola dengan baik (Özer et al., 2017).

Stres saat ini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi sebagian besar kehidupan, termasuk stress keuangan (Netemeyer et al., 2018). Stres keuangan merupakan stress yang dihadapi oleh individu akibat perubahan situasi keuangan, ketidakmampuan mengelola masalah keuangan, dan kurangnya sumber daya keuangan yang cukup untuk mencapai kebutuhan di masa mendatang (Britt et al., 2015). Tidak adanya kesejahteraan keuangan membuat individu menjadi stres secara keuangan (Mahendru, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengetahuan keuangan,

sikap keuangan, perilaku keuangan, dan stress keuangan dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mengatasi kesenjangan dengan penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini melihat faktor stres keuangan sebagai variabel kunci tambahan yang belum banyak dieksplorasi secara komprehensif bersama dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan dalam konteks kesejahteraan keuangan. Alasan peneliti memilih mahasiswa FEB di Yogyakarta sebagai objek penelitian dikarenakan mahasiswa FEB secara inheren memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan keuangan, ekonomi, dan bisnis sehingga diharapkan memiliki pengetahuan keuangan dan memahami variabel penelitian dengan baik. Selain itu peneliti ingin melihat apakah pengetahuan teoritis yang di dapatkan mahasiswa di perkuliahan tercermin dalam sikap, perilaku, hingga pada akhirnya menciptakan kesejahteraan keuangan mahasiswa. Penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Friedline et al. (2021) mengenai kesejahteraan keuangan keluarga, Mokhtar dan Husniyah (2017) mengenai kesejahteraan keuangan pegawai negeri di Malaysia, dan Rahman et al. (2021) mengenai kesejahteraan keuangan kelompok B40 di Malaysia.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Keuangan

Dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan efektif, individu harus mampu memahami konsep keuangan dengan baik (Garg & Singh, 2018). Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang inflasi, bunga majemuk, diversifikasi investasi, asuransi, dan manajemen utang (Lusardi, 2015). Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan individu, semakin besar kemungkinan individu untuk memahami risiko dan peluang keuangan, serta mengadopsi perilaku yang mendukung kesejahteraan

keuangan. Raut (2020) menjelaskan bahwa pemahaman seseorang mengenai bagaimana individu mengelola uang dan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan dikenal sebagai pengetahuan keuangan. Menurut Riitsalu dan Murakas (2019), pengetahuan keuangan adalah jenis literasi keuangan yang diperlukan bagi individu untuk mendapatkan kesejahteraan keuangan. Individu yang melek finansial lebih cenderung bertindak bijak dengan uang yang dimiliki (Abdullah dkk., 2019). Setiap individu pada umumnya menyadari dan memiliki pengetahuan mengenai berbagai masalah keuangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dilakukan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Brüggen et al., 2017).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencerminkan keyakinan individu, perasaan, dan kecenderungan evaluatif individu terhadap uang, menabung, berinvestasi, dan risiko (Castro-González et al., 2020). Sikap ini memengaruhi niat individu untuk melakukan perilaku keuangan tertentu. Menurut Carpena et al. (2019) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah penilaian, keyakinan pribadi, atau kondisi mental yang terintegrasi dengan sikap individu mengenai keuangan. Ketika individu terobsesi dengan uang, mereka akan berusaha untuk mempertimbangkan berbagai cara agar mendapatkan lebih banyak dan memanfaatkan uang yang sudah dimiliki dengan lebih baik. Akibatnya, pandangan keuangan individu akan terdorong untuk membuat rencana keuangan di masa depan yang akan meningkatkan kemungkinan mereka untuk meningkatkan pengelolaan uang mereka. Sikap keuangan dapat menjadi dasar untuk mempertahankan dan menciptakan nilai dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan (Wong et al., 2019).

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan secara lebih luas mengintegrasikan aspek psikologis dan kognitif ke dalam analisis ekonomi (Costa et al., 2017). Teori Beach dan Lipshitz (2017) mengakui bahwa individu seringkali tidak sepenuhnya rasional dalam keputusan keuangan. Bias kognitif seperti *overconfidence*, *herding*, *mental accounting*, dan *heuristic* (jalan pintas mental) sangat mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari, seperti keputusan pengeluaran impulsif, penundaan menabung, atau manajemen utang (Zik-Rullahi et al., 2023). Menurut Henager dan Cude (2016) menjelaskan bahwa perilaku keuangan didefinisikan sebagai aktivitas individu dalam mengelola tabungan, pengeluaran, dan anggaran. Perilaku keuangan mencakup konsep-konsep yang luas termasuk perilaku investasi untuk jangka pendek dan jangka panjang, perilaku menabung, penggunaan kredit, perilaku pengeluaran, dan lain-lain (Fan, 2021). Menurut She et al. (2022) menjelaskan bahwa kesejahteraan keuangan dipengaruhi langsung oleh perilaku keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

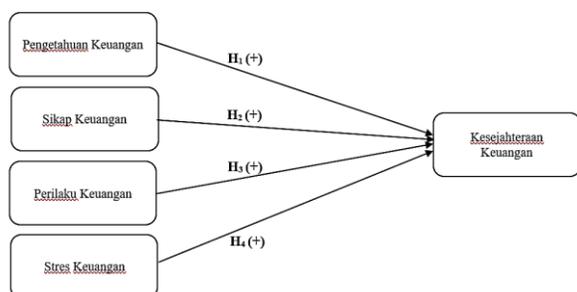
Stres Keuangan

Stres keuangan muncul ketika individu menilai bahwa tuntutan keuangan seperti tagihan, utang, dan kebutuhan hidup melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya (Sinclair & Cheung, 2016). Menurut Salignac et al. (2020) menyatakan stres keuangan merupakan perasaan tidak menyenangkan yang dimiliki oleh individu ketika tidak mampu memenuhi kebutuhan keuangan, mengelola kebutuhan hidup dan memiliki keuangan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup. Giorgi et al. (2015) menjelaskan bahwa stres keuangan dan kesulitan keuangan merupakan dua hal yang berbeda. Stres keuangan berkaitan dengan ketidakmampuan keuangan individu untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, sedangkan kesulitan keuangan adalah sudut pandang yang berlawanan dari kesejahteraan keuangan (Annink et al., 2016). Ketika sumber daya keuangan terancam hilang atau memang

hilang, hal ini dapat memicu stres. Stres keuangan dapat menguras sumber daya psikologis dan kognitif, yang pada gilirannya mempengaruhi individu dalam menentukan keputusan keuangan yang baik (Gennetian & Shafir, 2015).

Kesejahteraan Keuangan

Kesejahteraan keuangan merupakan persepsi individu mengenai kondisi keuangan, perasaan aman, kontrol atas kehidupan keuangan, dan kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan individu (Ponchio et al., 2019). Hal ini tidak hanya mengenai jumlah uang yang dimiliki, tetapi bagaimana individu merasakan dan mengevaluasi situasi keuangannya. Kesejahteraan keuangan terjadi ketika individu memiliki keadaan keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan secara aman dan dapat menentukan pilihan untuk menikmati kehidupan secara bebas (Salignac et al., 2020). Kebutuhan dan kewajiban gaya hidup saat ini maupun di masa depan dapat dipenuhi dengan kesejahteraan keuangan. (Rahman et al., 2021). Menurut Brüggen et al. (2017) faktor yang paling berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan adalah kemampuan keuangan individu, inklusi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan kesehatan keuangan individu. Pengambilan keputusan keuangan seperti menabung dan investasi yang saling berkaitan dalam kehidupan individu dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan individu (Kim et al., 2017).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 113 orang. Jumlah sampel telah memenuhi penentuan sampel yang ditekankan oleh Roscoe et al. (1975) yaitu penentuan jumlah sampel penelitian antara 30 orang sampai 500 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini yaitu: (1) mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis di Yogyakarta. (2) mahasiswa yang memahami terkait variabel penelitian. (3) mahasiswa yang sudah pernah mengikuti pelatihan atau seminar keuangan. (4) mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman kerja atau sudah memiliki penghasilan.

Model estimasi secara langsung yang digunakan pada pengetahuan keuangan menggunakan 7 indikator dari Shanmugam dan Zainal (2013), sikap keuangan menggunakan 6 indikator dari Davis dan Hustvedt (2012), perilaku keuangan menggunakan 9 indikator dari Dew dan Xiao (2011), stres keuangan menggunakan 6 indikator dari Grable et al. (2011), dan kesejahteraan keuangan menggunakan 6 indikator dari Prawitz et al. (2006). Pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 25. Sebelum melakukan uji validitas, data yang dikumpulkan berasal dari jawaban responden dan diolah menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Kriteria uji validitas yaitu memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 untuk dikatakan valid (Ghozali, 2018). Setiap variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berpengaruh satu sama lain. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan bagaimana pengetahuan, sikap, perilaku, dan stres tentang keuangan berpengaruh pada kesejahteraan keuangan. Menurut Ghozali (2018), hipotesis dapat diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas pengetahuan, sikap, perilaku, dan stres terkait keuangan terhadap kesejahteraan keuangan ditunjukkan dalam Tabel 1. Beberapa item dihapus dari jumlah total item yang mewakili masing-masing variabel ketika nilai *factor loading* kurang dari 0.5 (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator/Item	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Perilaku Keuangan	Stres Keuangan	Kesejahteraan Keuangan
FK.1	0.857				
FK.2	0.857				
FK.3	0.918				
FK.4	0.865				
FK.5	0.853				
FK.6	0.838				
FK.7	0.914				
FA.1		0.941			
FA.2		0.927			
FA.3		0.497			
FA.4		0.854			
FA.5		0.945			
FA.6		0.913			
FB.1			0.894		
FB.2			0.845		
FB.3			0.939		
FB.4			0.892		
FB.5			0.760		
FB.6			0.936		
FB.7			0.898		
FB.8			0.943		
FB.9			0.824		
FS.1				0.857	
FS.2				0.879	
FS.3				0.871	
FS.4				0.885	
FS.5				0.782	
FS.6				0.801	
FWB.2					0.851
FWB.3					0.829
FWB.4					0.843
FWB.5					0.861
FWB.6					0.896

Sumber: Data primer diolah (2025)

Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian ditunjukkan pada Tabel 2. Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai 0,947, variabel sikap keuangan memiliki nilai 0,927, variabel perilaku keuangan memiliki nilai 0,964, variabel stres keuangan memiliki nilai 0,920, dan variabel kesejahteraan keuangan memiliki nilai 0,907. Semua variabel dianggap reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keuangan	0.947
Sikap Keuangan	0.927
Perilaku Keuangan	0.964
Stres Keuangan	0.920
Kesejahteraan Keuangan	0.907

Sumber: Data primer diolah (2025)

Hipotesis pada penelitian ini tidak keseluruhan diterima dengan bukti masih ada beberapa variabel memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05. Hasil uji hipotesis pada tabel 3 menunjukkan hipotesis pertama tidak ada hubungan antara pengetahuan keuangan dengan kesejahteraan keuangan, hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya hubungan antara sikap keuangan dengan kesejahteraan keuangan, hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan positif antara perilaku keuangan dengan kesejahteraan keuangan, dan hipotesis keempat menunjukkan tidak adanya hubungan antara stres keuangan dengan kesejahteraan keuangan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Probabilitas
FK → FWB	0.298	0.766
FA → FWB	-0.416	0.678
FB → FWB	6.820	0.000
FS → FWB	0.921	0.359

Sumber: Data primer diolah (2025)

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa FEB di Yogyakarta tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik tidak menjamin akan sejahtera dalam hal keuangannya. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis di berbagai universitas di Yogyakarta, namun tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. Masih banyak individu yang belum menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan secara efektif, sehingga kesejahteraan keuangan sulit untuk dicapai. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lone dan Bhat (2022) yang menjelaskan bahwa pengetahuan

keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa FEB di Yogyakarta. Jika sikap keuangan tidak mempengaruhi kesejahteraan keuangan, maka individu yang memiliki sikap keuangan yang baik belum tentu memiliki kesejahteraan keuangan yang baik. Sikap yang baik tidak dapat menghasilkan kondisi keuangan yang stabil, yang berarti kesejahteraan keuangan tidak dapat dicapai. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Sabri et al. (2020), yang menjelaskan bahwa sikap individu terhadap keuangan berdampak positif pada kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa FEB di Yogyakarta berdampak positif pada kesejahteraan keuangan mereka. Perilaku keuangan yang baik akan mendorong individu membuat perencanaan jangka panjang untuk mengurangi biaya yang tidak terduga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan (Wagner & Walstad, 2019). Selain itu individu yang memiliki perilaku keuangan baik akan cenderung memiliki cukup uang dan merasa bahwa dirinya tidak memiliki permasalahan keuangan. Dengan demikian kesejahteraan keuangan individu dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luis dan MN (2020) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif pada kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Stres Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres keuangan tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Yogyakarta. Karena ketidakmampuan individu untuk mengelola keuangan dengan baik, menyebabkan individu mengalami stres keuangan dan menurunkan kesejahteraan keuangan. Stres keuangan sangat bergantung pada mahasiswa yang sudah bekerja terkait kondisi keuangannya (Kelley et al., 2023). Keadaan keuangan individu membuat individu membatasi pengeluaran dan mempengaruhi produktivitas sehari-hari. Adanya stress keuangan yang dihadapi oleh individu mengakibatkan kesejahteraan keuangan tidak dapat diraih. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Friedline et al. (2021), yang menjelaskan bahwa stres keuangan memberi dampak positif pada kesejahteraan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Menurut hasil analisa data yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kesejahteraan keuangan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan stress keuangan. Meskipun demikian, kesejahteraan keuangan dipengaruhi oleh perilaku keuangan.

Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan, sikap, dan pengelolaan stress keuangan yang baik tidak cukup untuk menciptakan kesejahteraan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan variabel lain seperti pengalaman, pendapatan, dan kondisi sosial untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, N., Fazli, S. M., & Arif, A. M. (2019). The Relationship Between Attitude Towards Money, Financial Literacy And Debt Management With Young Worker's Financial Well-Being.

- Pertanika Journal Of Social Sciences And Humanities, 27(1), 361-387.
- [2] Annink, A., Gorgievski, M., & Den Dulk, L. (2016). Financial Hardship And Well-Being: A Cross-National Comparison Among The European Self-Employed. *European Journal Of Work And Organizational Psychology*, 25(5), 645-657.
- [3] Beach, L. R., & Lipshitz, R. (2017). Why Classical Decision Theory Is An Inappropriate Standard For Evaluating And Aiding Most Human Decision Making. In *Decision Making In Aviation* (Pp. 85-102). Routledge.
- [4] Britt, S. L., Canale, A., Fernatt, F., Stutz, K., & Tibbetts, R. (2015). Financial Stress And Financial Counseling: Helping College Students. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 26(2), 172-186.
- [5] Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial Well-Being: A Conceptualization And Research Agenda. *Journal Of Business Research*, 79, 228-237.
- [6] Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. (2019). The Abcs Of Financial Education: Experimental Evidence On Attitudes, Behavior, And Cognitive Biases. *Management Science*, 65(1), 346-369.
- [7] Castro-González, S., Fernández-López, S., Rey-Ares, L., & Rodeiro-Pazos, D. (2020). The Influence Of Attitude To Money On Individuals' Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 148(3), 747-764.
- [8] Costa, D. F., De Melo Carvalho, F., De Melo Moreira, B. C., & Do Prado, J. W. (2017). Bibliometric Analysis On The Association Between Behavioral Finance And Decision Making With Cognitive Biases Such As Overconfidence, Anchoring Effect And Confirmation Bias. *Scientometrics*, 111, 1775-1799.
- [9] D'Ambrosio, C., Jäntti, M., & Lepinteur, A. (2020). Money and happiness: Income, wealth and subjective well-being. *Social Indicators Research*, 148(1), 47-66.
- [10] Davis, K., & Hustvedt, G. (2012). It's a Matter Of Control: Saving For Retirement. *International Review Of Social Sciences And Humanities*, 3(2), 248-261.
- [11] Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation.
- [12] Fan, L. (2021). A Conceptual Framework Of Financial Advice-Seeking And Short-And Long-Term Financial Behaviors: An Age Comparison. *Journal Of Family And Economic Issues*, 42(1), 90-112.
- [13] Fan, L., & Henager, R. (2022). A Structural Determinants Framework For Financial Well-Being. *Journal Of Family And Economic Issues*, 43(2), 415-428.
- [14] Friedline, T., Chen, Z., & Morrow, S. P. (2021). Families' Financial Stress & Well-Being: The Importance Of The Economy And Economic Environments. *Journal Of Family And Economic Issues*, 42, 34-51.
- [15] Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Literacy Among Youth. *International Journal Of Social Economics*, 45(1), 173-186.
- [16] Gennetian, L. A., & Shafir, E. (2015). The Persistence Of Poverty In The Context Of Financial Instability: A Behavioral Perspective. *Journal Of Policy Analysis And Management*, 34(4), 904-936.
- [17] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBS SPSS 25 (9th Ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [18] Giorgi, G., Arcangeli, G., Mucci, N., & Cupelli, V. (2015). Economic Stress In The Workplace: The Impact Of Fear Of

- The Crisis On Mental Health. *Work*, 51(1), 135-142.
- [19] Grable JE, Archuleta KL, & Nazarinia RR (2011) Financial Planning And Counseling Scales. Springer.
- [20] Henager, R., & Cude, B. J. (2016). Financial Literacy And Long-And Short-Term Financial Behavior In Different Age Groups. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 27(1), 3-19.
- [21] Irahma, S., Nasution, A., & Fadhilah, D. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Investor Reksa Dana Syariah Di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 4(1), 237-244.
- [22] Kelley, H. H., Lee, Y., Lebaron-Black, A., Dollahite, D. C., James, S., Marks, L. D., & Hall, T. (2023). Change In Financial Stress And Relational Wellbeing During COVID-19: Exacerbating And Alleviating Influences. *Journal Of Family And Economic Issues*, 44(1), 34-52.
- [23] Kim, J., Gutter, M. S., & Spangler, T. (2017). Review Of Family Financial Decision Making: Suggestions For Future Research And Implications For Financial Education. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 28(2), 253-267.
- [24] Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2022). Impact Of Financial Literacy On Financial Well-Being: A Mediatonal Role Of Financial Self-Efficacy. *Journal Of Financial Services Marketing*, 1.
- [25] Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994-1004.
- [26] Lusardi, A. (2015). Financial Literacy: Do People Know The Abcs Of Finance?. *Public Understanding Of Science*, 24(3), 260-271.
- [27] Lusardi, A. (2019). Financial Literacy And The Need For Financial Education: Evidence And Implications. *Swiss Journal Of Economics And Statistics*, 155(1), 1-8.
- [28] Mahendru, M. (2021). Financial Well-Being For A Sustainable Society: A Road Less Travelled. *Qualitative Research In Organizations And Management: An International Journal*, 16(3/4), 572-593.
- [29] Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). Determinants Of Financial Well-Being Among Public Employees In Putrajaya, Malaysia. *Pertanika Journal Of Social Sciences And Humanities*, 25(3), 1241-1260.
- [30] Netemeyer, R. G., Warmath, D., Fernandes, D., & Lynch Jr, J. G. (2018). How Am I Doing? Perceived Financial Well-Being, Its Potential Antecedents, And Its Relation To Overall Well-Being. *Journal Of Consumer Research*, 45(1), 68-89.
- [31] Özer, G., Kutbay, A., & Ozbek, V. (2017). THE EFFECTS OF BUDGETING, SAVING AND COMPULSIVE BUYING ON FINANCIAL WELL-BEING OF INDIVIDUALS. *Route Educational And Social Science Journal*, 4, 175-185.
- [32] Ponchio, M. C., Cordeiro, R. A., & Gonçalves, V. N. (2019). Personal Factors As Antecedents Of Perceived Financial Well-Being: Evidence From Brazil. *International Journal Of Bank Marketing*, 37(4), 1004-1024.
- [33] Prawitz, A. D., Garman, E. T., Sorhaindo, B., O'Neill, B., Kim, J., & Drentea, P. (2006). Incharge Financial Distress/Financial Well-Being Scale: Development, Administration, And Score Interpretation. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, 17(1).
- [34] Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The Role Of Financial Behaviour,

- Financial Literacy, And Financial Stress In Explaining The Financial Well-Being Of B40 Group In Malaysia. *Future Business Journal*, 7, 1-18.
- [35] Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association Of Financial Attitude, Financial Behaviour And Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51-60.
- [36] Raut, R. K. (2020). Past Behaviour, Financial Literacy And Investment Decision-Making Process Of Individual Investors. *International Journal Of Emerging Markets*, 15(6), 1243-1263.
- [37] Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective Financial Knowledge, Prudent Behaviour And Income: The Predictors Of Financial Well-Being In Estonia. *International Journal Of Bank Marketing*, 37(4), 934-950.
- [38] Roscoe, A. M., Lang, D., & Sheth, J. N. (1975). Follow-Up Methods, Questionnaire Length, And Market Differences In Mail Surveys: In This Experimental Test, A Telephone Reminder Produced The Best Response Rate And Questionnaire Length Had No Effect On Rate Of Return. *Journal Of Marketing*, 39(2), 20-27.
- [39] Sabri, M., Wijekoon, R., & Rahim, H. (2020). The Influence Of Money Attitude, Financial Practices, Self-Efficacy And Emotion Coping On Employees' Financial Well-Being. *Management Science Letters*, 10(4), 889-900.
- [40] Salignac, F., Hamilton, M., Noone, J., Marjolin, A., & Muir, K. (2020). Conceptualizing Financial Wellbeing: An Ecological Life-Course Approach. *Journal Of Happiness Studies*, 21, 1581-1602.
- [41] Shanmugam, A., & Zainal Abidin, F. (2013). Retirement Confidence And Preparedness: A Study Among Working Adults In A Northern State In Malaysia.
- [42] She, L., Rasiah, R., Turner, J. J., Guptan, V., & Sharif Nia, H. (2022). Psychological Beliefs And Financial Well-Being Among Working Adults: The Mediating Role Of Financial Behaviour. *International Journal Of Social Economics*, 49(2), 190-209.
- [43] Shi, W., Ali, M., & Leong, C. M. (2024). Dynamics Of Personal Financial Management: A Bibliometric And Systematic Review On Financial Literacy, Financial Capability And Financial Behavior. *International Journal Of Bank Marketing*, 43(1), 125-165.
- [44] Sinclair, R. R., & Cheung, J. H. (2016). Money Matters: Recommendations For Financial Stress Research In Occupational Health Psychology. *Stress And Health*, 32(3), 181-193.
- [45] Stolper, Oscar A., And Andreas Walter. "Financial Literacy, Financial Advice, And Financial Behavior." *Journal Of Business Economics* 87 (2017): 581-643.
- [46] Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does Self-Control Predict Financial Behavior And Financial Well-Being?. *Journal Of Behavioral And Experimental Finance*, 14, 30-38.
- [47] Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-Esteem, Financial Knowledge And Financial Behavior. *Journal Of Economic Psychology*, 54, 164-176.
- [48] Wagner, J., & Walstad, W. B. (2019). The Effects Of Financial Education On Short-Term And Long-Term Financial Behaviors. *Journal Of Consumer Affairs*, 53(1), 234-259.
- [49] Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. (2024). Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal*

-
- Ekonomi Dan Bisnis, 3(3), 30-43.
- [50] Wong, A., Holmes, S., & Schaper, M. T. (2018). How Do Small Business Owners Actually Make Their Financial Decisions? Understanding SME Financial Behaviour Using A Case-Based Approach. *Small Enterprise Research*, 25(1), 36-51.
- [51] Zik-Rullahi, A. A., Jide, I., & Onuh, E. O. (2023). Behavioural Finance: Exploring The Psychology And Economic Aspects Of Financial Decision-Making. *European Review In Accounting And Finance*, 7 (3), 50-64. DOI:<https://doi.org/10.5281/zenodo.8320116>.